

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KELENGKAPAN
FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Sekolah dasr Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

AYU SETIOWATI

A 510 120 159

**PROGRAM STUDI
FAKULTAS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KELENGKAPAN
FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

PUBLIKASI ILMIAH

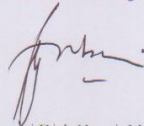
oleh:

AYU SETIOWATI

A 510 120 159

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra Ratnasari Diah Utami, M.Si, M.Pd

NIK.200.1223

HALAMAN PENGESAHAN


PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KELENGKAPAN
FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA


OLEH
AYU SETIOWATI
A 510 120 159


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari, Maret 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Risminawati, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Nur Amalia, SS.,M.Teacah
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)


(.....)


(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Hartono Joko Prayitno
NIK 19630428199303100

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 2016



A 510 120 159

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari, (2) pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari, (3) pengaruh kemandirian belajar dan kelengkapan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari. Penelitian ini jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas IV, V, VI SD Negeri 1 Taruban Nogosari Tahun 2015/2016. Teknik pengumpulan data yaitu angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengujian instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi ganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, SR dan SE. Data hasil analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi: $Y = 55,228 + 0,160X_1 + 0,158X_2$. Hasil uji t memperoleh $t_{hitung} = 2,325$ dan $t_{tabel} = 2,433$. Sedangkan hasil uji F memperoleh $F_{hitung} = 21,435$. Dari hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa: (1) kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan (2) kelengkapan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan (3) kemandirian belajar dan kelengkapan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sumbangan relatif kemandirian belajar sebesar 48,62% dan kelengkapan fasilitas belajar sebesar 51,27%. Sumbangan efektif kemandirian belajar sebesar 26,11% sedangkan kelengkapan fasilitas belajar sebesar 27,53%. Sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: kemandirian belajar siswa, kelengkapan fasilitas belajar, prestasi belajar.

Abstracts

This study aims to determine: (1) The influence of independent learning on student achievement upscale SD State 1 Taruban Nogosari, (2) The effect of the completeness of the teaching facilities on student achievement upscale SD State 1 Taruban Nogosari, (3) The effect of learning independence and completeness learning facilities on student achievement upscale SD State 1 Taruban Nogosari. This research is quantitative research. The study population was the whole class IV, V, VI SD State 1 Taruban Nogosari Year 2015/2016. Data collection techniques are questionnaires and documentation. Mechanical testing instruments include the validity and reliability test. Data analysis technique used is multiple regression, t test, F test, the coefficient of determination, SR and SE. Data obtained by regression analysis regression line equation: $Y = 55,228 + 0,160X_1 + 0,158X_2$. t test results obtained and $t_{hitung} = 2,325$ dan $t_{hitung} = 2,433$. While the test results obtained $F_{hitung} = 21,435$. From the analysis, it can be stated that: (1) independent learning positive and significant impact on student achievement with (2) completeness of learning facilities positive and significant impact on student achievement with (3) independent learning and facility completeness learn positive and significant effect on student achievement. The relative contribution of 48,62% independent learning and learning facility completeness of 51,27%. Independent learning effective contribution of 26,11% while the completeness of learning facilities by 27,53%. The rest is influenced by other variables not studied.

Keywords: student learning independence, complete facilities of learning, academic achievement.

1. PENDAHULUAN

Secara umum pendidikan nasional telah mengalami kemajuan yang berarti namun prestasi yang dicapai tidak terlepas adanya kekurangan-kekurangan yang masih perlu ditingkatkan. Dalam hal ini prestasi belajar siswa yang perlu ditingkatkan terutama prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar dengan kata lain tujuan dari belajar adalah mendapat prestasi yang baik. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar akibatnya prestasi belajar yang dicapai rendah.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ditimbulkan dari dalam diri individu terutama minat dan motivasi yang akan mendorong untuk bersikap mandiri dalam belajar, adapun faktor eksternal adalah faktor yang ditimbulkan dari kondisi yang berkembang di luar kehidupan pribadi anak, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat. Faktor-faktor tersebut yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai siswa. Prestasi dalam proses belajar tidak hanya ditentukan oleh ketepatan guru dalam menjabarkan, kemandirian siswa dalam proses belajarnya juga memiliki peranan yang sangat besar. Karwati dan Donni (2014: 155) mengemukakan bahwa “prestasi belajar merupakan kemampuan yang meliputi segenap ranah psikologi (kognitif, afektif, dan psikomotor) yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik”.

Kemandirian siswa yang dimaksud adalah siswa yang mempunyai kesadaran untuk belajar mandiri tanpa dorongan orang lain akan mudah menerima informasi dari guru dari pada siswa yang harus dipaksa ketika ingin belajar. Dengan demikian belajar mandiri sangat bermanfaat bagi siswa dan guru. Siswa yang memiliki kesadaran belajar secara mandiri akan memiliki motivasi yang kuat dan minat yang tinggi untuk belajar dengan seperti itu prestasi belajar siswa akan baik. Aini dan Taman (2012: 54) mengemukakan bahwa “kemandirian belajar adalah suatu aktivitas atau kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa atas kemauannya sendiri dan mempunyai rasa percaya diri tinggi dalam menyelesaikan tugasnya”.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu seorang guru kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari, didapatkan fakta yang terjadi di SD Negeri 1 Taruban Nogosari menunjukkan bahwa minat dan motivasi siswa dalam belajar mandiri masih rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian siswa dalam belajar di SD Negeri 1 Taruban Nogosari adalah adanya fasilitas belajar yang mendukungnya. Fasilitas belajar yang mendukung dapat mendorong dan memotivasi siswa untuk rajin belajar. Fasilitas belajar merupakan pendukung proses belajar dan juga sebagai salah satu sarana terlaksananya belajar secara efektif dan efisien dan apabila fasilitas tersebut kurang lengkap akan dapat membawa akibat yang negatif misalnya murid tidak bisa belajar dengan baik sehingga prestasi belajarnya bisa menjadi rendah (Bangun 2008: 82).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kemandirian belajar siswa dan kelengkapan fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari Tahun Pelajaran 2015/2016. Merujuk pada uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan yaitu kemandirian belajar dan kelengkapan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari Tahun 2015/2016.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar”.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Taruban Nogosari yang berlokasi di Desa Kenteng Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2016.

Populasi yaitu wilayah tempat penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Dengan penelitian ini, populasi yang digunakan adalah siswa kelas atas (IV, V, VI) SD Negeri 1 Taruban Nogosari yang berjumlah 68 siswa. Dengan jumlah masing-masing siswa tiap kelas yaitu kelas IV 17 siswa, kelas V 29 siswa, dan kelas VI 22 siswa. Dalam penelitian ini, penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas atas (IV, V, dan VI) di SD Negeri 1 Taruban Nogosari dengan mengambil sampel sebanyak 40

siswa. Suatu penelitian kadang memiliki suatu objek penelitian atau populasi yang berjumlah banyak, sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Proporsional Stratified Random Sampling*. Siregar (2014: 31) menyatakan bahwa *Proporsional Stratified Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan populasi yang memiliki karakteristik sendiri, dimana jumlah sampel yang diambil dari setiap strata sebanding, sesuai dengan proporsional ukurannya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data melalui angket digunakan untuk mendapatkan data kemandirian belajar dan kelengkapan fasilitas belajar, sedangkan teknik wawancara dilakukan guna memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran yang berlangsung selama ini atau sebelum penelitian. Selanjutnya teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data tentang profil sekolah, daftar nama kelas IV, V, dan VI serta daftar nilai rapot semester ganjil kelas IV, V, dan VI.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier ganda. Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam persamaan dalam penelitian ini juga dilakukan uji t, uji f, mencari koefisien determinasi, dan sumbangan efektif dan relatif.

Uji t digunakan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Uji f digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan dalam presentase. Sumbangan relatif maupun sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Taruban Nogosari Boyolali. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Taruban Nogosari dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas atas (IV, V, dan VI) dengan jumlah 40 orang siswa.

Tujuan utama diselenggarakan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kemandirian belajar dan kelengkapan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa kemandirian belajar dan kelengkapan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan cara membagikan angket kemandirian belajar dan kelengkapan fasilitas belajar. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada butir angket dari masing-masing variabel yang digunakan. Uji validitas dilakukan pada subyek diluar sampel penelitian. Dari uji validitas 30 butir soal kemandirian belajar, 26 dinyatakan valid, dan 4 tidak valid, sedangkan pada butir soal kelengkapan fasilitas belajar 26 dinyatakan valid, dan 4 tidak valid. Setelah itu dilakukan uji reliabilitas menggunakan SPSS didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,887 untuk angket kemandirian belajar, dan 0,892 untuk angket kelengkapan fasilitas belajar. Dengan begitu semua butir angket dinyatakan reliabel karena telah melewati batas reliabilitas 0,374.

Dari hasil skroing jawaban angket kemandirian belajar diperoleh nilai tertinggi 94, nilai terendah 56, dan rata-rata 75,03. Selanjutnya hasil skoring jawaban angket kelengkapan fasilitas belajar memperoleh nilai tertinggi 96, nilai terendah 56, dan rata-rata sebesar 78,85. Sedangkan pada data prestasi belajar siswa diperoleh nilai tertinggi 87,55, nilai terendah 73,45, dan rata-rata 79,657.

Tahap selanjutnya adalah uji normalitas dan uji linieritas. Pada uji normalitas diperoleh hasil untuk variabel kemandirian belajar $0,200 > 0,050$ maka H_0 diterima yang berarti data angket kemandirian belajar berdistribusi normal. Selanjutnya untuk variabel kelengkapan fasilitas belajar berdistribusi normal. Sedangkan untuk variabel prestasi belajar diperoleh $0,179 > 0,050$ maka H_0 diterima yang berarti data prestasi belajar berdistribusi normal. Kemudian pada uji linieritas diketahui bahwa terdapat hubungan linier antara kemandirian belajar dan prestasi belajar diperoleh $1,2560 > 3,23$ sedangkan untuk kelengkapan fasilitas belajar dan prestasi belajar diperoleh $0,159 < 3,23$. Sehingga dapat dinyatakan memiliki hubungan linier.

Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda uji t, uji f, koefisien determinasi serta sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh:

Tabel 1 rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig
Konstanta	55,228		
Kemandirian belajar	0,160	2,325	0,26
Kelengkapan fasilitas belajar	0,158	2,433	0,20
F_{hitung}		21,435	
R^2		0,537	

Berdasar tabel 4.11 diperoleh persamaan regresi ganda sebagai berikut : $Y = 55,228 + 0,160X_1 + 0,158X_2$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah:

- $a = 55,228$, menyatakan bahwa jika kemandirian belajar dan fasilitas belajar (tidak mengalami perubahan) maka nilai prestasi belajar adalah 55,228.
- $b_1 = 0,160$, menyatakan bahwa setiap penambahan nilai kemandirian belajar sebesar 1 poin, maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,160 dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai fasilitas belajar.
- $b_2 = 0,158$, menyatakan bahwa setiap penambahan nilai fasilitas belajar sebesar 1 poin, maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,158 dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai kemandirian belajar.

Selain itu dilakukan dengan mencari koefisien determinasi untuk menentukan sumbangan efektif dan sumbangan relatif dari masing-masing variabel bebas. Koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,537. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kemandirian belajar dan kelengkapan fasilitas belajar adalah sebesar 53,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Setelah itu, untuk sumbangan efektif dari kemandirian belajar diperoleh 26,11% dan kelengkapan fasilitas belajar diperoleh 27,53%, sedangkan untuk sumbangan relative dari kemandirian belajar diperoleh 48,6 dan kelengkapan fasilitas belajar sebesar 51,27%.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Taruban Nogosari dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas atas (IV, V, dan VI) dengan jumlah secara keseluruhan 40 siswa. Tujuan utama diselenggarakan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kemandirian belajar dan kelengkapan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa kemandirian belajar dan kelengkapan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$Y = 55,228 + 0,160X_1 + 0,158X_2$$

Berdasarkan persamaan hasil dari analisis regresi ganda diketahui bahwa koefisien regresi dan variabel kemandirian belajar dan kelengkapan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar bernilai positif, artinya variabel kemandirian belajar dan kelengkapan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Selanjutnya hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai R^2 sebesar 0,537 yang menunjukkan bahwa kombinasi variabel kemandirian belajar dan kelengkapan fasilitas belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar sebesar 5,37%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3.1 Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan analisis regresi linear ganda diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kemandirian belajar 0,160 atau positif. Berdasarkan uji keberartian koefisien arah linear ganda untuk variabel kemandirian belajar diperoleh $t_{hitung} X_1 > t_{tabel}$ yaitu , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut, kemandirian belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi kemandirian belajar siswa, maka semakin baik prestasi yang diperoleh. Kemandirian belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 26,11% terhadap prestasi belajar siswa, hal ini membuktikan bahwa kemandirian belajar merupakan salah satu faktor penting bagi peningkatan prestasi belajar siswa.

3.2 Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan analisis regresi linear ganda diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kelengkapan fasilitas belajar adalah sebesar 0,158 atau bernilai positif. Berdasarkan uji t untuk variabel kelengkapan fasilitas belajar diperoleh $t_{hitung} X_1 > t_{tabel}$ yaitu , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kelengkapan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kelengkapan fasilitas belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Semakin lengkap fasilitas belajar siswa, maka semakin baik prestasi yang diperoleh. Fasilitas belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 27,53% terhadap prestasi belajar siswa, hal ini membuktikan bahwa fasilitas belajar merupakan faktor penting bagi meningkatkan belajar siswa.

3.3 Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pengujian hipotesis ketiga uji F memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $21,435 > 3,23$, berarti secara bersama-sama kemandirian belajar dan kelengkapan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intern) sedangkan kelengkapan fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar diri siswa (ekstern) yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam hal ini, semakin tinggi kemandirian belajar siswa dalam belajar akan menyebabkan prestasi belajar siswa meningkat begitu pula dengan siswa yang fasilitas belajarnya yang lengkap, akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar dan fasilitas belajar memberikan sumbangan efektif. Kemandirian belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 26,11%, Sedangkan kelengkapan fasilitas belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 27,53%. Dengan membandingkan nilai sumbangan efektif nampak bahwa variabel kelengkapan fasilitas belajar memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap prestasi belajar siswa.

Secara parsial kemandirian belajar dan kelengkapan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini mungkin disebabkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang diteliti dalam penelitian ini. Sesuai dengan Elly Desiyana Irawati (2016) yang meneliti tentang pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi menyimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu penelitian Desy Nur Rohmawati (2015) yang meneliti pengaruh frekuensi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V menyimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara frekuensi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Hal ini juga didukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar seperti yang dijelaskan Bangun (2008:75) yaitu perhatian orang tua, motivasi, minat, dan bakat. Selain itu juga pendapat dari Ahmadi dan Supriyono (2004: 138) bahwa kecerdasan, emosi dan penyesuaian diri dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Variabel yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, selain kemandirian belajar dan kelengkapan fasilitas belajar adalah variabel lain yang tidak diteliti seperti: variabel disiplin belajar, motivasi belajar, minat belajar dan sebagainya.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hipotesis yang menyatakan bahwa Kemandirian belajar dan kelengkapan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari Tahun 2015/2016 dapat diterima. Kesimpulan ini berdasarkan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $21,435 > 3,23$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel fasilitas belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar dibandingkan variabel tentang kemandirian belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, dan Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aini, Nor dan Taman. 2012. "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar". *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*. Vol X No. 1. Diakses pada tanggal 11 Januari 2016. <http://journal.uny.ac.id/index.pdf>
- Bangun. 2008. "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, Dan Penggunaan Waktu Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar". *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Volume 5 Nomor 1. Diakses Pada Tanggal 11 Januari. <http://journal.uny.ac.id/index.php>
- Fatmawat, Hany. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V*. Surakarta: FKIP UMS
- Irawati, Elly. 2016. *Pengaruh Perhatian Orang Tuadan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi*. Surakarta: FKIP UMS
- Karwati, dan Donni. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri